

# PENERAPAN BUDAYA LITERASI DI ERA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SISWA SMP

Ni Putu Susianti<sup>1</sup>, I Wayan Kandia<sup>2</sup>, Ni Wayan Sadri<sup>3</sup>

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saraswati Tabanan  
[susiantiputu86@gmail.com](mailto:susiantiputu86@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VII SMPK 2 Harapan Tahun Pelajaran 2020/2021 melalui penerapan Budaya Literasi. (2) mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap pembelajaran PPKn setelah menerapkan Budaya Literasi. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran, dengan tahapan-tahapan dalam tiap siklus adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIC yang berjumlah 35 orang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Data yang dicari dalam penelitian ini meliputi hasil belajar siswa dan tanggapan atau respon siswa. Data yang telah terkumpul tersebut, selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) pembelajaran dengan menerapkan budaya literasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa Tahun Pelajaran 2020/2021, dengan perolehan nilai rata-rata hasil tes pada siklus I sebesar 74% dengan kategori cukup dan ketuntasan belajar 74,29% meningkat pada siklus II sebesar 86% dengan kategori baik dan ketuntasan belajar menjadi sebesar 100%. 2) tanggapan atau respon siswa terhadap budaya literasi yang diterapkan dalam pembelajaran sangat positif.

**Kata kunci : Budaya literasi, hasil belajar, respon siswa**

## ABSTRACT

This study aims to (1) improve the learning outcomes of Pancasila and Citizenship Education subjects for grade VII students of SMPK 2 Harapan for the 2020/2021 academic year through the application of Literacy Culture. (2) knowing student responses or responses to Civics learning after applying Literacy Culture. This research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two learning cycles, with the stages in each cycle being planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were 35th grade VIIC students consisting of 17 male students and 18 female students. The data sought in this study include student learning outcomes and student responses. The data that has been collected is then analyzed descriptively. The results of the analysis show that 1) learning by applying a literacy culture can improve student learning outcomes for the 2020/2021 academic year, with the average score of test results in the first cycle of 74% in the sufficient category and 74.29% increase in learning completeness in the second cycle. by 86% with a good category and complete learning to be 100%. 2) students' responses to the literacy culture applied in learning are very positive.

**Keywords: Literacy culture, learning outcomes, student responses**

## 1. Pendahuluan

Secara jelas tujuan Pendidikan Nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 khususnya Pasal 3, tentang sistem Pendidikan Nasional yang merumuskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sanjaya, 2006:18). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang sangat relevan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, budaya literasi dalam pembelajaran sangat inovatif dan efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam keterampilan interpersonal peserta didik. Keunggulan Budaya literasi dibandingkan dengan pembelajaran tanpa budaya literasi adalah pembelajaran ini dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial.

Kenyataan di lapangan dalam proses pembelajaran jarak jauh pada kondisi pandemi Covid-19 ini, tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan masih perlu ditingkatkan. Dari hasil tes awal hasil belajar siswa kelas VII semester II tahun ajaran 2020/2021 pada mata pelajaran PPKn di SMPK 2 Harapan yaitu nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik masih sangat jauh dari KKM yang dipersyaratkan pada mata pelajaran PPKn. Hal ini menunjukkan masih belum mencapai hasil optimal. Hasil temuan di lapangan ada indikasi bahwa penyebab belum maksimalnya hasil belajar peserta didik, yaitu kurangnya minat peserta didik dalam literasi sehingga materi yang diajarkan guru PPKn tidak dapat dipahami dengan baik.

Dari hasil observasi, dan informasi guru-guru PPKn di SMPK 2 Harapan peserta didik selama proses pembelajaran terutama pembelajaran dari rumah yaitu pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi informasi untuk daring atau virtual, kurang aktif dan komunikatif ketika pembelajaran, karena peserta didik kesulitan dalam memahami materi sehingga berdampak kurangnya kemampuan menjawab soal-soal PPKn baik secara lisan maupun tulisan. Kebanyakan peserta didik hanya mengcopy paste tanpa membaca kembali tugas yang harus dikerjakan, peserta didik tidak mampu menceritakan kembali tugas penulisan, karena melalui gawai berbagai informasi terkini dapat diperoleh dengan cepat dan mudah. Dan banyak ditemukan anak yang terlambat dalam pengumpulan tugas, hal ini disebabkan oleh terjadinya pemanfaatan teknologi yang tidak efektif dan efisien seperti kecanduan dengan media sosial, terjebak dalam ilusi "digital game". Serta peserta didik cenderung untuk bertanya sebelum membaca secara seksama. Padahal pada materi sudah diberikan informasi secara lengkap dalam pembelajaran. Jadi seiring dengan revolusi teknologi banyak dampak yang terjadi pada pola hidup manusia baik dari segi positif maupun negatif.

Berdasarkan analisis terhadap hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan perlu adanya budaya literasi dalam pembelajaran yang menjadikan siswa belajar lebih bermakna, dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa yang mengarah pada kemampuan berfikir kritis. Maka perlu diadakan penelitian untuk melihat penerapan budaya literasi dengan mengambil judul "Penerapan Budaya Literasi di Era Digital dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Kristen 2 Harapan Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Berdasarkan latar belakang dan analisis masalah penelitian di atas, maka permasalahan pokok yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah : Apakah penerapan budaya literasi di era digital dalam pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VIIC SMP K 2 Harapan Tahun Pelajaran 2020/2021? Bagaimana tanggapan peserta didik kelas VIIC SMPK 2 Harapan Tahun Pelajaran 2020/2021 terhadap penerapan budaya literasi dalam pembelajaran PPKn?

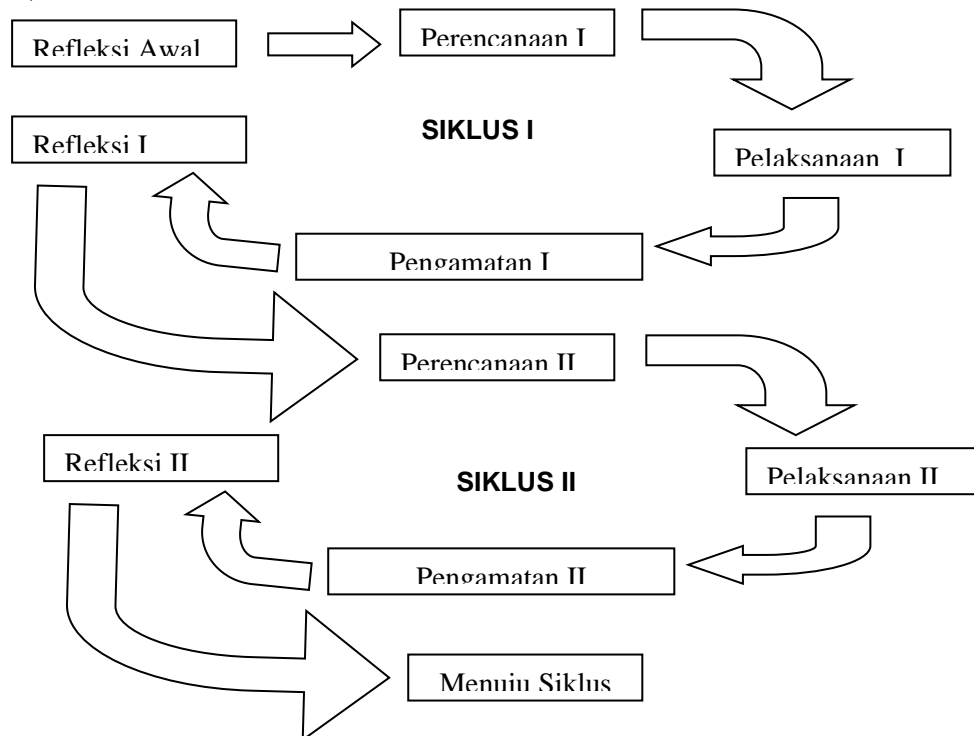
Berdasarkan pada analisis masalah dan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peranan budaya literasi di era digital dalam pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VII SMP K 2 Harapan Tahun Pelajaran 2020/2021. Untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas VII SMPK 2 Harapan Tahun Pelajaran 2020/2021 terhadap penerapan budaya literasi dalam pembelajaran PPKn?

Manfaat penelitian secara umum dapat dipilah menjadi dua kategori, yaitu manfaat teoritis yang memiliki dampak jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran dan manfaat praktis yang memberikan dampak langsung kepada komponen pembelajaran.

## 2. Metode

Lokasi penelitian dilakukan di SMP K 2 Harapan yang berlokasi di, Jalan Anom no. 47 Untal – Untal, Dalung, Kuta Utara, Badung. Dengan jumlah rombongan belajar kelas VII sebanyak 6 rombongan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C Semester II SMPK 2 Harapan dengan jumlah siswa 35 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart. (dalam arikunto, 2002:83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi *Planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, refleksi.



Gambar : 1 Skema desain penelitian tindakan model Kemmis Taggart

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah test dan angket. Tes merupakan suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden (Arifin, 2011 : 226). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terutama ranah kognitif yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2) dan menerapkan (C3) pada kompetensi Kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif bentuk pilihan ganda.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015 : 142). Angket ini digunakan untuk meneliti dan mengukur tanggapan siswa.

Setelah proses analisis data sudah dilakukan sebelum program tindakan tersebut dilakukan sehingga analisis data berlangsung dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan. Data yang menunjukkan dinamika proses dianalisis dengan analisis kontekstual dan diikuti argumentasi kualitatif untuk mendeskripsikan kebermakmuran dari hasil penelitian dan analisis data kuantitatifnya tingkat sederhana untuk proses pengukuran terhadap hasil belajar yang didasarkan pada skor ketuntasan belajar yang diperoleh melalui rumus matematis. (Zainal Aqib & Mohammad Hasan Rasidi, 2019 : 78).

Data tanggapan siswa dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan mentabulasi dan menentukan persentasenya. Hal ini dilakukan dengan jalan menghitung frekuensi munculnya tanggapan/respon siswa. Disamping itu, untuk meningkatkan kualitas simpulan, peneliti juga menkonversikan skor rata-rata tanggapan siswa menjadi lima kategori, yaitu sangat positif, positif, cukup positif, kurang positif, dan sangat kurang positif.

Dalam penelitian ini metode analisis atau metode pengolahan data yang dipergunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Rentangan skor atau nilai tes hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VII C SMPK 2 Harapan dari masing-masing siswa bergerak dari nol (terendah) sampai 100 (tertinggi). Kriteria skor dapat disusun sebagai berikut.

Skor	Kualifikasi
89 – 100	: Amat Baik
77 – 88	: Baik
65 – 76	: Cukup
0 – 64	: Kurang

Data Penelitian dalam penelitian Penerapan Budaya Literasi di Era Digital dalam Pembelajaran Jarak Jauh Untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas VII C SMPK 2 Harapan Tahun Pelajaran 2020/2021, seperti dalam tabel berikut.

**Tabel 1**  
**DAFTAR NILAI SISWA PADA**  
**REFLEKSI AWAL, SIKLUS I DAN SIKLUS II**

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI		
			R. AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Aditha Matyo Budi Saputra	L	30	60	75
2	Agruite Queenten Tarindra	P	75	85	85
3	Alexis Giovanna Gashi	P	60	65	90
4	Devanno Satria Ananta	L	75	80	90
5	Elvira Stevany Kakomore	P	75	80	85
6	Evangeline Massayu Maharani P.	P	60	65	85

7	Feral Benedict Irvin Maindoka	L	60	55	85
8	Gabriela Natalia	P	60	80	85
9	Grace Ovelia Rompas	P	60	60	85
10	Gwendolynn Muliadi	P	80	85	90
11	I Dewa Ayu Padmatriana Y.	P	70	60	85
12	I Gede Aditya Sudana	L	80	85	90
13	I Gede Radivha Danu Aditya	L	80	80	90
14	I Gusti Agung Kusuma Negara	L	60	80	85
15	I Gusti Agung Tri Bayu Pramana	L	50	80	95
16	I Gusti Ayu Agung Sinta Maheswari	P	50	80	85
17	I Gusti Ayu Dwita Putri Darmayanti	P	50	60	85
18	I Gusti Ayu Tata Tahani	P	75	75	80
19	I Kadek Raditya Putra Wijaya	L	55	80	85
20	I Komang Gede Cahya Andika W.	L	60	75	80
21	I Nengah Abika Santika Putra	L	50	85	95
22	I Nyoman Aditya Santika Putra	L	50	85	90
23	I Putu Bramanta Surya Permana	L	55	85	95
24	Jonathan David Putra Lengga Kendu	L	55	60	85
25	Kadek Joscelind	P	80	70	80
26	Kadek Putri Aliana Cahyani	P	55	85	90
27	Komang Gede Sena Bimantara As	L	50	75	80
28	Luh Gede Cinta Arianingtyas P.	P	50	60	75
29	Ni Putu Anastasia Christy Widiady	P	85	90	90
30	Ni Putu Ratih Putri Maheswari	P	85	60	80
31	Ni Putu Victorina Meila Pastiganola	P	85	60	80
32	Patricia Kartika Putri Suryo	P	55	80	95
33	Sean Matthew Ang	L	55	75	80
34	Yohan Imanuel Pelang	L	75	80	90
35	Yosef Imanuel Pelang	L	80	85	90
<b>Jumlah skor hasil belajar untuk semua siswa</b>			<b>2230</b>	<b>2605</b>	<b>3010</b>
<b>Nilai Rata-rata hasil belajar</b>			<b>63,71</b>	<b>74,43</b>	<b>86,00</b>
<b>Ketuntasan Belajar</b>			<b>40,00%</b>	<b>74,29%</b>	<b>100%</b>

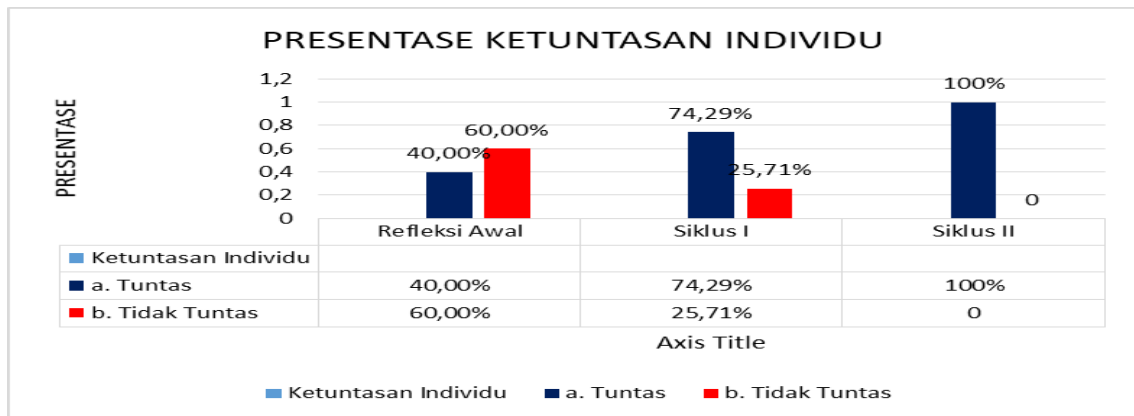
Ketuntasan individu : 65 (KKM SMPK 2Harapan)

Rekapitulasi data mengenai hasil belajar siswa yaitu ketuntasan individu, nilai rata-rata hasil belajar, daya serap, dan ketuntasan belajar klasikal pada refleksi awal, siklus I, siklus II dapat disajikan pada Tabel 2

**Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada refleksi Awal, Siklus I, dan Siklus II**

No	Hasil Belajar	Refleksi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Ketuntasan Individu			
	a. Tuntas	40,00%	74,29%	100%
	b. Tidak Tuntas	60,00%	25,71%	-
2	Nilai rata-rata hasil belajar ( $\bar{X}$ )	63,71	74,43	86,00
3	Daya Serap (DS)	63,71%	74,43%	86,00%
3	Ketuntasan Belajar (P)	40,00%	74,29%	100%

Jika divisualisasikan dalam bentuk grafik, maka perbandingan hasil belajar siswa ketuntasan individu, disajikan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2 Grafik Perbandingan Persentase Ketuntasan Individu antara Refleksi Awal, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa pada refleksi awal, siklus I dan siklus II, terlihat adanya kemajuan dalam pembelajaran siswa, yaitu dengan skor rata-rata hasil belajar siswa, daya serap, dan ketuntasan belajar klasikal pada refleksi awal, yaitu rata-rata hasil belajar 63,71, daya serap 63,71%, ketuntasan belajar klasikal 40,00%. Pada siklus I yaitu rata-rata hasil belajar 74,43, daya serap 74,43%, ketuntasan belajar klasikal 74,29%. Pada siklus II yaitu rata-rata hasil belajar 86,00, daya serap 86,00%, ketuntasan belajar klasikal 100%. Persentase peningkatan skor rata-rata hasil belajar, daya serap, dan ketuntasan belajar klasikal dari refleksi awal ke siklus I yaitu : 10,72%, 10,72% dan 34,29%. Dari siklus I ke siklus II : 11,57%, 11,57% dan 25,71%.

DATA RESPON SISWA TERHADAP BUDAYA LITERASI  
KELAS VIIC SMPK 2 HARAPAN

NO	NAMA SISWA	L/P	Nomor Pernyataan												Jumlah Skor
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Feral Benedict Irvin Maindoka	L	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	48
2	I Gede Aditya Sudana	L	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	48
3	I Dewa Ayu Padmatriana Yamaswarie	P	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	49
4	Gwendolynn Muliadi	P	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	49
5	Patricia Kartika Putri Suryo	P	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	50
6	I Nengah Abika Santika Putra	L	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	49
7	Grace Ovelia Rompas	P	5	5	3	4	5	5	3	4	3	5	4	4	50
8	Ni Putu Ratih Putri Maheswari	P	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	50
9	I Gusti Ayu Tata Tahani	P	5	4	3	5	5	4	3	5	3	4	5	4	50
10	Jonathan David Putra Lengga Kendu	L	5	5	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	51
11	Ni Putu Anastasia Christy Widiady	P	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	50
12	Luh Gede Cinta Arianingtyas Purnama	P	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	5	4	52
13	Evangeline Massayu Maharani Praselia	P	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	53
14	Elvira Stevany Kakomore	P	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	4	48
15	Sean Matthew Ang	L	5	4	3	5	4	4	3	5	3	5	5	4	50
16	Aditha Matyo Budi Saputra	L	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	50
17	Yohan Imanuel Pelang	L	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	50
18	Kadek Putri Aliana Cahyani	P	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	4	51
19	I Nyoman Aditya Santika Putra	L	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	53

20	Alexis Giovanna Gashi	P	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	54
21	Devanno Satria Ananta	L	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	53
22	Komang Gede Sena Bimantara As	L	5	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	5	49
23	I Putu Bramanta Surya Permana	L	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	48
24	I Gusti Agung Tri Bayu Pramana	L	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	51
25	I Gusti Agung Kusuma Negara	L	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	55
26	I Gusti Ayu Agung Sinta Maheswari	P	5	5	3	5	5	5	3	4	3	4	5	5	52
27	I Komang Gede Cahya Andika Wijaya	L	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	50
28	Gabriela Natalia	P	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	52
29	Kadek Joscelind	P	5	5	3	4	5	5	3	5	4	4	5	5	53
30	Ni Putu Victorina Meila Pastiganola	P	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	53
31	Yosef Imanuel Pelang	L	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	51
32	Agruite Queenten Tarindra	P	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	53
33	I Gusti Ayu Dwita Putri Darmayanti	P	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	51
34	I Gede Radivha Danu Aditya	L	5	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	52
35	I Kadek Raditya Putra Wijaya	L	5	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	52
<b>Jumlah</b>															1780
<b>Rata-Rata</b>															50,9
<b>Kategori</b>															Sangat Positif

Berdasarkan data tersebut, dapat dijelaskan, bahwa secara umum peserta didik memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 37,62 %, setuju sebanyak 48,33 %, hanya 13,81 % yang menyatakan kurang setuju, 00,00 % yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju 00,00 %. Berdasarkan skor rata-rata tanggapan peserta didik terhadap penerapan budaya literasi dalam pembelajaran PPKn sebesar 50,9. Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum peserta didik memberikan tanggapan atau respon sangat positif.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Penerapan budaya literasi memberikan peluang dan kontribusi bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang mengarah pada peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VII C SMPK 2 Harapan tahun pelajaran 2020/2021; ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata hasil belajar siswa, daya serap dan ketuntasan belajar klasikal pada refleksi awal, siklus I, dan Siklus II. Pada Refleksi awal skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 63,71, daya serap 63,71%, Ketuntasan belajar klasikal 40,00%. Pada siklus I skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74,43, daya serap 74,43% dan ketuntasan belajar klasikal 74,29 %. Pada siklus II skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 86,00, daya serap 86,00% dan ketuntasan belajar klasikal 100%.

Tanggapan peserta didik terhadap budaya literasi yang diterapkan dalam pembelajaran PPKn materi kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kategori **sangat positif**.

## Daftar Pustaka

- Aqib, Zainal dan Mohhammad Hassan Rasidi. 2019. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Dimiyati, Mujiyono. 1994. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Syukur, Abdul *et al.* 2005. *Ensiklopedia Umum Untuk Pelajar*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru
- Wira atmaja, Rochiati. 2019. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.